

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES
ANAK USIA 12 TAHUN PADA ETNIS ARAB
DENGAN ETNIS CINA**
(Studi *Cross Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)

SKRIPSI



Oleh:

Florin Amalia

04031181320004

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

HALAMAN JUDUL

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES
GIGI ANAK USIA 12 TAHUN PADA ETNIS ARAB
DENGAN ETNIS CINA**

(Studi *Cross Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Gigi (S.Kg)**

Oleh:

**Florin Amalia
04031181320004**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI ANAK USIA
12 TAHUN PADA ETNIS ARAB DENGAN ETNIS CINA
(Studi *Cross Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)**

Oleh:

FLORIN AMALIA

04031181320004

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, 11 Januari 2018

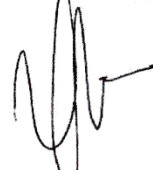
Menyetujui,

Pembimbing I,



drg. Novita Dayani, Sp.KGA, MARS
NIP. 196811291994032004

Pembimbing II,



drg. Tyas Hestningsih
NIP. 198812022015042002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

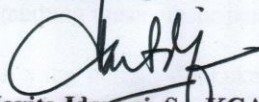
**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES
ANAK USIA 12 TAHUN PADA ETNIS ARAB
DENGAN ETNIS CINA
(Studi Cross Sectional di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)**

Disusun oleh:

**FLORIN AMALIA
04031181320004**

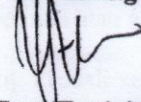
**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya
Tanggal 05 Februari 2018
Yang Terdiri dari:**

Pembimbing I



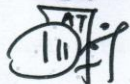
**drg. Novita Idayani, Sp. KGA, MARS
NIP. 196811291994032004**

Pembimbing II



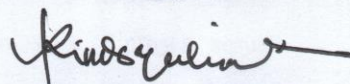
**drg. Tyas Hestningsih
NIP. 198812022015042002**

Penguji I



**drg. Danica Anastasia, Sp. KG
NIP. 198401312010122002**

Penguji II



**drg. Rinda Yulianti, Sp. KG
NIP. 197607122006042008**



**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**Drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes.Sp.Prof.
NIP. 196911302000122001**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Florin Amalia

Nim : 04031181320005

Prodi/Fakultas : Pendidikan dokter gigi/Kedokteran

Judul Penelitian : Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Anak Usia 12 Tahun Pada Etnis Arab dengan Etnis Cina (Studi *Cross Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak mengandung unsur-unsur penjiplakan (plagiasi) karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan atau daftar pustaka. Apabila skripsi ini terbukti mengandung unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2018
Yang Membuat Pernyataan



Florin Amalia
04031181320004

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Ku persembahkan skripsi ini kepada
Ayah, Ibu, dan Adik-adikku tercinta**

“Jangan pernah berputus asa jika menghadapi kesulitan,
karena setiap tetes air hujan yang jernih berasal dari
awan yang gelap”

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan” (Q.S. Al Insyirah : 6)*

“Just because you took longer than others doesn't mean you failed. Remember that!”

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat kesehatan, kesempatan dan karunia yang diberikan, dan atas kehendak-Nya lah skripsi yang berjudul “Perbandingan Tingkat Keparahan Karies Gigi Anak Usia 12 Tahun Pada Etnis Arab dengan Etnis Cina (Studi *Cross Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. drg. Novita Idayani, Sp. KGA, MARS selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.

5. drg. Tyas Hestingsih selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
6. drg. Danica Anastasia, Sp. KG Selaku dosen penguji pertama atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. drg. Rinda Yulianti, Sp. KG. Selaku dosen penguji kedua atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. dr. H. Husnil Farouk, MPH selaku pembimbing statistik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan statistik dan analisis data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Prof. Dr. Herman Sp.PD-KR, FINASIM, CCD selaku dosen pembimbing etik yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
10. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes, Sp.Prost. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
11. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
12. Kedua orangtuaku tercinta Benny Bustomi dan Ruservi Libriani serta saudara-saudaraku yang ku sayangi Binauval Zahabi dan Janeeta Amalia yang telah mencurahkan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis.

13. Keluarga besar penulis khususnya nenekku tercinta Husniasih dan oom ku tersayang Rhino Agustiyono yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat serta saran.
14. Randa Thresna yang dari jauh tidak pernah bosan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini untuk selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuan kepada penulis.
15. Sahabat terbaik Cintia Nova Citra Lestari yang dari jauh selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan tidak pernah bosan untuk mengingatkan penulis ketika mulai lalai dalam mengerjakan skripsi.
16. Sahabat-sahabat masa putih abu-abu “Kacang Rebus Squad” (Nadia Dery Octami, Oliani Vidola, Muhammad Febry Ramadhan, Aviga Eggy), “My Jablay” (Lisa Utari, Yofa Laura, Novia Dwi Aristi, Iffa Refni) yang sampai saat ini meskipun terpisah jarak selalu ada untuk penulis dan selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan bantuan.
17. Teman-teman seperjuangan PSKG FK Unsri angkatan 2013 khususnya “Bakels Crew” (Katherine, Diedi, Vida, Rizka, Amalia, Risya, Ratri, Afifah, Mareny, Veronita, Nabilah, Leni), “My Girls” (Afifah, Mareny, Nurul, Rizka, Risya, Vida), “Pedoers” (Artha, Aulia, cece Ria), Cici, Nelly, Rizky, Dayat, Hasmila, Tissa, yang telah membantu selama penelitian, banyak memberikan bantuan, dukungan, doa, dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini.

18. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan kedepannya. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama pembuatan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Maret 2018

Penulis

Florin Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ras	6
2.2 Etnis	9
2.2.1 Etnis Arab	8
2.2.2 Etnis Cina	9
2.3 Karies	12
2.3.1 Definisi Karies	12
2.3.2 Etiologi Karies	9
2.3.3 Epidemiologi Karies	13
2.3.4 Faktor Risiko yang Mempengaruhi Terjadinya Karies	16
2.3.5 Jenis Karies Gigi Pada Anak	20

2.3.6	Klasifikasi Karies Gigi	22
2.3.6.1	Klasifikasi Karies Menurut Kedalaman Jaringan Gigi	22
2.3.6.2	Klasifikasi Karies Menurut G.V Black	23
2.3.6.3	Klasifikasi Karies Menurut ICDAS	24
2.3.6.4	Klasifikasi Karies Menurut G.J. Mount	24
2.3.7	Indeks Pemeriksaan Karies Gigi	25
2.3.8	Pencegahan Karies	31
2.4	Kerangka Teori	32
2.6	Hipotesis	33

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3.1	Populasi Penelitian	34
3.3.2	Sampel Penelitian	34
3.3.3	Teknik Sampel Penelitian	34
3.4	Kriteria Sampel Penelitian	35
3.4.1	Kriteria Inklusi	35
3.4.2	Kriteria Eksklusi	35
3.5	Variabel Penelitian	35
3.5.1	Variabel Independen	35
3.5.2	Variabel Dependen	35
3.6	Kerangka Konsep	35
3.7	Definisi Operasional	36
3.8	Alat dan Bahan Penelitian	36
3.9	Tahapan Penelitian	37
3.9.1	Persiapan Penelitian	37
3.9.2	Tahapan Penelitian.....	38
3.10	Analisis Data	40
3.11	Alur Penelitian	40

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....41
4.2 Pembahasan.....43

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....47
5.2 Saran47

DAFTAR PUSTAKA.....48

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Faktor Karies Gigi	13
------------	--------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Keparahan Karies Gigi Menurut WHO	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan DMFT pada etnis Arab di SD Adabiyah	41
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan DMFT pada etnis Cina di SD Xaverius 4.....	42
Tabel 4.3 Rata-rata DMFT kelompok etnis Arab dan etnis Cina	42
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Chi-Square	43

**PERBANDINGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI ANAK USIA
12 TAHUN PADA ETNIS ARAB DENGAN ETNIS CINA (Studi *Cross
Sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang)**

Florin Amalia

Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Karies masih merupakan penyakit kronis yang paling umum pada anak-anak dan orang dewasa meskipun sebagian besar dapat dicegah. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi yaitu ras. Pada ras tertentu dengan rahang yang sempit menyebabkan tempat untuk tumbuh gigi-gigi pada rahang kurang, sehingga gigi sering tumbuh tidak teratur. Keadaan gigi yang tidak teratur akan mempersulit pembersihan gigi dan ini akan mempertinggi persentase karies.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis arab dengan etnis cina (studi *cross sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang).

Bahan dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang (30 orang etnis Arab di SD Adabiyah dan 30 orang etnis Cina di SD Xaverius) yang berumur 12 tahun. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat keparahan karies gigi pada anak usia 12 tahun yang signifikan antara etnis Arab dengan etnis Cina di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang ($p < 0.05$). Indeks DMFT pada etnis arab lebih tinggi dibandingkan etnis cina yaitu sebesar 3,76 (sedang), sedangkan indeks DMFT pada etnis cina yaitu sebesar 2,5 (rendah).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat keparahan karies gigi anak usia 12 tahun pada etnis Arab dengan etnis Cina (studi *cross sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius Palembang).

Kata Kunci : Karies gigi, Etnis Arab, Etnis Cina, Indeks DMFT

**COMPARISON OF CARIES SEVERITY IN TWELVE-YEAR-OLD
CHILDREN ON ARAB AND CHINESE ETHNIC (Study Cross Sectional AT
SD Adabiyah AND SD Xaverius 4 Palembang)**

Florin Amalia

Dentistry Programme, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Abstract

Background: Dental caries is still one of the general cronicly problem for the children and adults, even this it mostly could be prevented. One of the factors that influence of dental caries is race. In particular race, those who have narrow jaw cause place to grow the teeth on the less jaw, so the teeth grows often irregularly. Irregularity of teeth will complicate the cleansing of the teeth and it will increase the percentage of caries.

Aims: The purpose of this study was to determine the comparison of caries severity in twelve-year-old children in Arab with Chinese ethnic (study cross sectional at SD Adabiyah and SD Xaverius 4 Palembang).

Material and Method: This study was an observational analytic with a cross-sectional study design and using sampling methods were purposive sampling. This study consisted of 60 samples (30 Arabic ethnics at SD Adabiyah and 30 Chinese ethnics at SD Xaverius 4 Palembang), age in twelve-year-old. . Data were analyzed using chi-square test.

Result: There were significantly different ($p < 0.05$) caries severity in twelve-year-old children in Arab with Chinese ethnic at SD Adabiyah and SD Xaverius 4 Palembang. DMFT index in children of Arab ethnic was higher than Chinese ethnic which was 3,76 (moderate), DMFT index in the children of Chinese ethnic was 2,5 (low).

Conclusion: There were difference of caries severity in twelve-year-old children in Arab with Chinese ethnic (study cross sectional at SD Adabiyah and SD Xaverius 4 Palembang).

Keywords: Dental caries, Arab ethnic, Chinese ethnic, DMFT index.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ras adalah suatu kelompok atau kategori orang yang mengidentifikasi diri mereka sendiri dan diidentifikasi oleh orang lain sebagai perbedaan sosial, yang didasarkan atas ciri fisik atau biologis.¹ Ras biasanya mengacu pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, warna atau tekstur rambut, bentuk tubuh dan lain-lain yang mencerminkan keturunan seseorang.^{2,3} Kelompok ras utama di dunia secara luas diklasifikasikan menjadi Kaukasoid, Mongoloid, Negroid.⁴ Ras Kaukasoid dibagi menjadi empat subras, yaitu *Nordic*, *Indic*, *Mediterranean*, dan *Alpine*. Ras Mongoloid dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu *Asiatic Mongoloid*, *Malayan Mongoloid* dan *Indian Mongoloid*. Ras negroid dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu *Afrika Negroid*, *Negrito* dan *Negroid Melanesia*.¹ Di luar ras pokok ini, terdapat ras khusus seperti Austroloid, Veddoid, Plynesia, dan Ainu.⁵

Indonesia merupakan suatu bangsa yang terdiri atas berbagai etnis, ras, dan budaya yang tersebar di berbagai pulau di seluruh nusantara.⁶ Masyarakat Indonesia terbagi menjadi dua ras utama bangsa asli pribumi, yaitu ras *Negroid Melanosoid* yang menetap di Indonesia bagian timur dan ras *Malayan Mongoloid* yang menetap di Indonesia bagian barat.³ Akan tetapi, karena letak Indonesia yang strategis dan dahulu menjadi jalur perdagangan di dunia, banyak penduduk lain yang datang dan menetap dalam satu tempat dan membentuk suatu komunitas yang disebut etnis.^{7,8} Ras dan etnis adalah istilah yang umum digunakan, dengan karakteristik yang sama

namun memiliki perbedaan. Etnis adalah istilah yang kompleks yang digunakan untuk menggambarkan pengelompokan sosial berdasarkan rasa memiliki, tempat asal, dan faktor-faktor lain seperti bahasa, agama, budaya individu, dan identitas diri.² Terdapat beragam etnis yang ada di Palembang, baik etnis asli maupun etnis pendatang seperti etnis Cina dan etnis Arab.⁹

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya.¹⁰ Karies masih merupakan penyakit kronis yang paling umum pada anak-anak dan orang dewasa meskipun sebagian besar dapat dicegah.¹¹ Faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi antara lain yaitu ras, jenis kelamin, makanan, umur, pengalaman karies, *oral hygiene* dan sosial ekonomi.^{12,13}

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi yaitu ras, keadaan tulang rahang ras suatu bangsa berhubungan dengan persentase karies yang semakin rendah atau tinggi. Pada ras tertentu dengan rahang yang sempit menyebabkan tempat untuk tumbuh gigi-gigi pada rahang kurang, sehingga gigi sering tumbuh tidak teratur.¹² Etnis Arab merupakan bagian dari ras Kaukasoid yang biasanya memiliki lengkung gigi sempit berbentuk 'v' yang menjadi salah satu faktor menimbulkan gigi berjejal.⁴ Keadaan gigi yang tidak teratur akan mempersulit pembersihan gigi dan ini akan mempertinggi persentase karies.¹² Berbeda hal dengan etnis Cina merupakan bagian dari ras Mongoloid yang secara

umum memiliki lengkung gigi yang lebar berbentuk pAraboloid sehingga jarang ditemui kasus gigi berjejal.⁴

Tingkat keparahan karies gigi diukur menggunakan indeks karies. Indeks yang biasa digunakan salah satunya adalah indeks WHO. Indeks DMFT WHO bertujuan untuk menggambarkan pengalaman karies seseorang atau suatu populasi. WHO merekomendasikan kelompok umur tertentu untuk pemeriksaan, yaitu kelompok umur 5 tahun untuk gigi susu, umur 12, 15, 35-44, dan 65-74 tahun untuk gigi permanen. Kelompok umur 12 tahun penting untuk diperiksa karena semua gigi permanen diperkirakan sudah erupsi pada kelompok umur ini kecuali gigi molar dua dan molar tiga, sehingga umur 12 tahun ditetapkan sebagai umur pemantauan global (*global monitoring age*) untuk karies.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Al-Darwish dkk. menunjukkan bangsa Arab Saudi memiliki rata-rata DMFT lebih tinggi dibandingkan rata-rata bangsa lain di Qatar yaitu 5,94,¹⁴ sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Shinan Zhang dkk. menunjukkan rata-rata DMFT yang paling tinggi berdasarkan pembagian beberapa wilayah di China yaitu sebesar 2,6.¹⁵

Berdasarkan latar belakang di atas menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis Arab dan etnis Cina di Palembang. Hal ini dapat mempermudah dalam penegakan diagnosis, menentukan rencana perawatan, dan tindakan pencegahan karies pada etnis Arab dan etnis Cina di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis Arab dan etnis Cina (studi *cross sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang).

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis Arab dan etnis Cina (studi *cross sectional* di SD Adabiyah dan SD Xaverius 4 Palembang).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis Arab (studi *cross sectional* di SD Adabiyah Palembang).
2. Mengetahui tingkat keparahan karies anak usia 12 tahun pada etnis Cina (studi *cross sectional* di SD Xaverius 4 Palembang).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang perbandingan tingkat karies anak usia 12 tahun pada etnis Arab dan etnis Cina di Palembang, dan menambahkan wawasan dan pengalaman saat melaksanakan penelitian tersebut.

1.4.2 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa kedokteran gigi serta acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan pada masyarakat khususnya etnis Arab dan Cina tentang tingkat karies dan kebutuhan perawatan karies.

DAFTAR PUSTAKA

1. Murdiyatmoko J. Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat untuk Kelas XI. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2007. p.6.
2. Drummond AMA, et al. Inequality of Experience of Dental Caries between Different Ethnic Groups of Brazilians Aged 15 to 19 Years. *J of Plos One*. 2015; 10(12): 1-9.
3. Alan R, Templeton. *Studies in History and Philosophy of Biological and Biomedical Sciences*. Department of Biology, Washington University. 2013. p.1-9.
4. Rawlani SM, et al. Racial Characteristic of Human Teeth. *International Journal of Forensic Odontology*. 2017; 2(1): 38-42.
5. Maryati K, Suryati J. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga. 2001. p.8.
6. Usman AR. *Etnis Cina Perantauan di Aceh*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2009. p.1.
7. Istiqomah ST. *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap (IPSL) SD*. Jakarta: Kawan Pustaka; 2008. p.14.
8. Santoso, Agus, dkk. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Yudhistira Ghalia. 2007. p.12.
9. Karsid, Ravik, dkk. *Stereotip Etnik, Asmilasi dan Integrasi Sosial*. Jakarta: Pustaka Grafika Kita. 1988. p.204.
10. Kidd EAM, Bechal SJ. *Dasar-Dasar Karies : Penyakit dan Penanggulangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2012. p.1.
11. Elfakhi NK, et al. Prevalence of Dental Caries Among Primary School Attendees in Najran Saudi-Arabia. *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*. 2014; 13(11): 37-41.
12. Tarigan R. *Karies Gigi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2013. p.16.
13. Pintauli S, Hamada T. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat : Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan: USU Press. 2014. p.5-9,17-20.
14. Al-Darwish M, Ansari WE, Bener A. Prevalence of Dental Caries 12-14 year old children in Qatar. *The Saudi Dental Journal*. 2014; 26(3): 115-125.
15. Zhang S, *et al*. A Review of the Dental Caries Status of Ethnic Minority Children in China. *Journal of Immigrant and Minority Health*. 2013
16. Jodi Blumenfeld. Racial Identification in The Skull and Teeth. *The University of Western Ontario Journal of Anthropology*. 2008; 8(4): 20-9.
17. Thais Maria Freire Fernandes, Renata Sathler, et al. Comparison of mesiodistal tooth widths in Caucasian, African and Japanese individuals with Brazilian ancestry and normal occlusion. 2013; 18(3): 130-4.
18. Calvin, K. Facial in Chinese Ethnic Students Aged 20-22. *Journal of Dentistry Indonesia*. 2012; 19(1): 1-4.
19. Kathiravan, P. Cephalometric Comparison of Skeletal, Dental, Soft Tissue, Nose and Chin Prominence between Malaysian Indian and Malaysian Chinese. *International Medical Journal*. 2013; 20(3): 335-41.

20. Kate Berg, vance Bonham, Joy Boyer, et al. The Use of Racial, Ethnic, and Ancestral Categories in Human Genetics Research. National Human Genome Research Institute, Bethesda. *Am. J. Hum. Genet.* 2005; 77: 519-32.
21. Prof R Lallo, Prof Aj Ligthelm, et al. Gender and Race Distribution of Dental Graduates (1985-2004) and First Year Dental Students (2000-2005) in South Africa. *SADJ.* 2005; 60(5): 206-9.
22. Suyono A, Siregar A. *Kamus Antropologi.* Jakarta: Akademika Pressindo. 1985.
23. Irwanto D, Santun M. *Venesia dari timur: memahami produksi dan reproduksi simbolik kota Palembang dari colonial sampai pascakolonial.* Yogyakarta. Penerbit Ombak. 2011: 18.
24. Hidayah Z. *Ensiklopedia suku bangsa di Indonesia.* Jakarta: LP3ES. 1996: 16-9, 71-5.
25. Waridah S, Suradi, dkk. *Antropologi untuk SMU Kelas 3 Semester 1 dan Semester 2.* Jakarta. PT Bumi Aksara. 2004: 138-9.
26. Eryadi. *Intisari pengetahuan sosial lengkap SMP.* Jakarta: PT Kawan Pustaka. 2007: 183-4.
27. Alaa D Mahmood. A Comparative Study of Tooth Size and Dental Arch Dimensions between Iraqi Arabs and Kurds with Class I Normal Occlusion. *Al-Rafidain Dent J.* 2012; 12(1): 71-8.
28. Amol Dharap, MD. Facial Antropometry in an Arab Population. *Bahrain Medical Bulletin.* 2013; 35(2): 1-8.
29. Bakar A. *Kedokteran Gigi Klinis Edisi 2.* Yogyakarta: Quantum Sinergis Media. 2012. p.51.
30. Samaranayake L. *Essential microbiology for dentistry 4th Edition.* China: Elsevier; 2012. p. 279-82.
31. Ramadhan A, Cholil, Sukmana BI. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabahan. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi.* 2016; 2(1): 173-176.
32. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. *Riskesdas 2013 dalam angka;* 2013. p.118.
33. World Health Organization. *Oral health survey basic method.* 5th ed. Geneva: WHO Library Cataloguing. 2013. p.74.
34. Cummins D. Dental Caries: A Disease Which Remains a Public Health Concern in the 21st Century – The Exploration of a Breakthrough Technology for Caries Prevention. *Colgate-Palmolive Technology Center USA.* 2013; 21(2): 25-37.
35. Meyer-Lueckel H, Paris S, Ekstrand KR. Caries management—science and clinical practice. USA: Thieme; 2013. p. 10-12, 22, 28-32.
36. Eden E (ed). *Evidence-Based caries prevention.* Swiss: Springer. 2016. p. 3-5.
37. Baum, Philips, Lund. *Buku Ajar Ilmu Konservasi Gigi Edisi 3.* Jakarta: EGC. 2012. p. 49-50.
38. Garg, Nisha. Garg, Amit. *Textbook of Operative Dentistry, 2nd Edition.* New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013. p. 59-64.

39. Namita, Rai, R. Adolescent Rampant Caries. *Contemporary Clinical Dentistry*. April 2012; 3(1): 122-124.
40. Colak H, Dulgergil CT, Dalli M, Hamidi MM. Early Childhood Caries Update: A Review of Causes, Diagnose, and Treatments. 2013; 4(1): 29-38.
41. Putrajaya. *Clinical Practice Guidelines : Management of Severe Early Childhood Caries*. 2nd Edition. Malaysia: Oral Health Division Ministry Health of Malaysia. 2012. p. 3.
42. Meyer-Lueckel H, Paris S, Ekstrand KR. Caries management—science and clinical practice. USA: Thieme; 2013. p.28-32.
43. Depkes RI. *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2011.
44. Ikenasya DF, Herwanda, Novita CF. Tingkat Pengetahuan Guru Mengenai Kesehatan Gigi dan Status Karies Gigi Murid Sekolah Dasar dengan UKGS dan Tanpa UKGS (Studi pada SDN 16 dan SDN 49 Banda Aceh). *Journal Caninus Dentistry*. 2017; 2(3): 131-136
45. Ramadhan A, Cholil, Sukmana BI. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabahan. *Jurnal Dentino Kedokteran Gigi*. 2016; 1(2): 173-175
46. Khotimah K, Suhadi Ns, Purnomo. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di SD Negeri Karangayu 03 Semarang. *Journal Keperawatan Gigi*. 2013.
47. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
48. Rompis C, Pangemanan D, Gunawan P. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK di Kota Tahuna. *Jurnal e-GiGi*. 2016; (4)1
49. Ngantung RA, Pangemanan DHC, Gunawan PN. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Karies Anak di TK Hang Tuah Bitung. *Journal e-GiGi*. 2015; 3(2).